

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN GOOGLE  
SCHOLAR TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PAI  
MENYUSUN TUGAS AKHIR**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh**

**Mira Istiyana  
2011010247**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
1445 H/2024 M**

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN GOOGLE  
SCHOLAR TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PAI  
MENYUSUN TUGAS AKHIR**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh :**

**MIRA ISTIYANA**

**2011010247**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

**Pembimbing II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**1445 H/2024 M**

## ABSTRAK

### PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN GOOGLE SCHOLAR TERHADAP KEMAMPUAN MAHASISWA PAI MENYUSUN TUGAS AKHIR

Oleh  
Mira Istiyana

Mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki wawasan yang luas, namun wajib memiliki karya ilmiah sebagai implementasi dari berbagai ilmu yang telah dipelajari dalam memecahkan masalah sesuai dengan bidang keilmuannya. Realitasnya, banyak mahasiswa yang minim pengetahuan tentang skripsi dan metodologi penelitian serta kebingungan dalam menemukan dan mengembangkan teori dalam skripsi, sehingga berdampak kepada kemampuan mahasiswa menulis karya ilmiah yang rendah dengan tingkat plagiarisme yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan Google Scholar terhadap kemampuan mahasiswa PAI menyusun tugas akhir pada angkatan 2020 di UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* berjumlah 75 orang mahasiswa PAI angkatan 2020. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan penyebaran kuesioner berupa Google Form.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,004 < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan Google Scholar dan kemampuan mahasiswa PAI menyusun tugas akhir. Berdasarkan koefisien determinasi, diperoleh nilai sebesar 0,111 yang menunjukkan bahwa persentase pengaruh intensitas penggunaan Google Scholar terhadap kemampuan mahasiswa PAI menyusun tugas akhir adalah 11,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata kunci : Intensitas, Google Scholar, Kemampuan, Tugas Akhir Mahasiswa

**ABSTRACT**  
**THE EFFECT OF THE INTENSITY OF USING GOOGLE  
SCHOLAR ON THE ABILITY OF ISLAMIC RELIGIOUS  
EDUCATION STUDENTS TO COMPILE THE RESEARCH  
PAPER**

**By**  
**Mira Istiyana**

*Students are not only required to have broad insights, but are required to have scientific work as an implementation of the various knowledge that has been learned in solving problems in accordance with their scientific fields. In reality, many students lack knowledge about thesis and research methodology as well as confusion in finding and developing theories in the thesis, so that it has an impact on the ability of students to write low scientific papers with a high level of plagiarism. This study aims to determine the effect of the intensity of using Google Scholar on the ability of PAI students to compile the final project in the class of 2020 at UIN Raden Intan Lampung.*

*This research uses a quantitative survey approach. The sampling technique using simple random sampling amounted to 75 PAI students in class of 2020. Data collection techniques through observation and distribution of questionnaires in the form of Google Form.*

*The results showed that the significance value obtained was  $0.004 < 0.05$ , which indicated that  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted, so it was concluded that there was an influence between the intensity of using Google Scholar and the ability of PAI students to prepare the final project. Based on the coefficient of determination, a value of 0.111 was obtained, indicating that the percentage of influence of the intensity of the use of Google Scholar on the ability of PAI students to compile the final project is 11.1%, while the rest is influenced by other factors.*

*Keywords: Intensity, Google Scholar, Ability, Research Paper*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Istiyana  
NPM : 2011010247  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Google Scholar Terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI Menyusun Tugas Akhir” merupakan hasil karya peneliti bukan hasil plagiasi, maka peneliti bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Bandar Lampung, 27 April 2024

Yang menyatakan,



**Mira Istiyana**

**NPM. 2011010247**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN  
GOOGLE SCHOLAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MAHASISWA PAI MENYUSUN  
TUGAS AKHIR  
Nama : Mira Istiyana  
NPM : 2011010247  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**  
NIP.198409072015031001

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP.199212182019032021

Mengetahui,  
An. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam  
Sekretaris,

**Dr. Baharudin, M.Pd**  
NIP. 198108162009121002





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Surahm, Sukarame, Bandar Lampung, 35131. Tlp. (0721) 7032800

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENGARUH INTENSITAS  
PENGUNAAN GOOGLE SCHOLAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MAHASISWA PAI MENYUSUN TUGAS  
AKHIR”** disusun oleh **Mira Istiyana, NRM: 2011010247** Jurusan:  
**Pendidikan Agama Islam** Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada hari/tanggal: **Senin, 10, Juni  
2024**

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua**

: **Dr. Baharudin, M.Pd.**

**Sekretaris**

: **Dra. Beti Susilawati, M.Pd**

**Penguji Utama**

: **Saiful Bahri, M.Pd.I**

**Penguji Pendamping I : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

**Penguji Pendamping II : Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd**

**NIP. 196408281988032002**



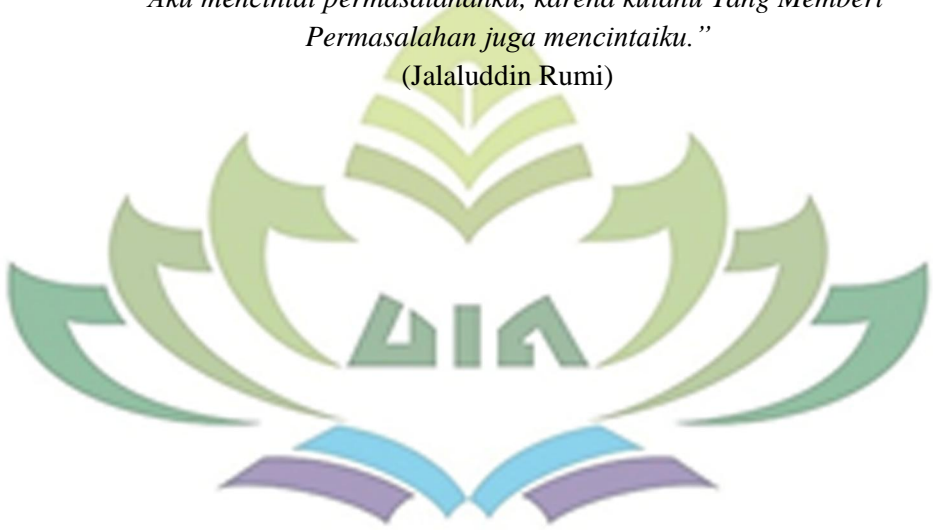
*(Handwritten signatures and initials)*

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.  
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”*  
(QS. Al-Insyirah: 5-6)

*“Aku mencintai permasalahanku, karena kutahu Yang Memberi  
Permasalahan juga mencintaiku.”*  
(Jalaluddin Rumi)





## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaanirrahiim...*

*Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.*

*Alhamdulillahirabbil'aalamiin, dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ini kepada:*

*Orang tuaku Tercinta,*

*Bapak A.Nasri dan Ibu Rodiyah, terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna, atas segala do'a yang dipanjatkan, atas pemberian arahan juga dukungan, atas pengorbanan dan kesabaran.*

*Untuk Kakak dan Adikku Tersayang,*

*Ridiya Susnita, Yusniya Fatma, Lisma Nurliya, Liya Ida Yana dan Andi Kurniyawan, yang selalu memberikan dukungan agar menjadi manusia yang lebih baik.*

*Almamater Tercinta,*

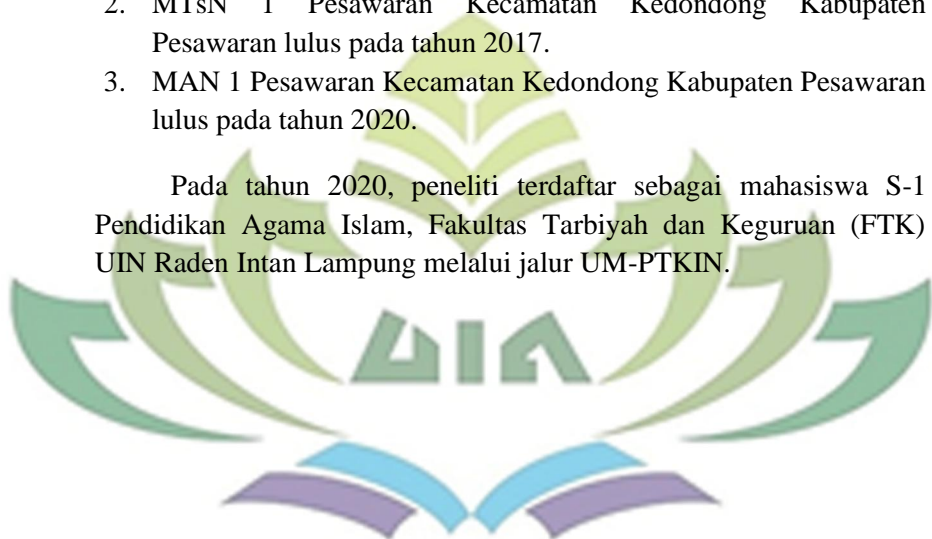
*“Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung”*

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Mira Istiyana, dilahirkan di Desa Padang Cermin, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, pada tanggal 05 April 2003. Peneliti merupakan anak kelima dari enam bersaudara, pasangan Bapak A. Nasri dan Ibu Rodiyah. Pendidikan formal yang telah diselesaikan penulis sebagai berikut :

1. SDN 1 Padang Cermin Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran lulus pada tahun 2014.
2. MTsN 1 Pesawaran Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran lulus pada tahun 2017.
3. MAN 1 Pesawaran Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, peneliti terdaftar sebagai mahasiswa S-1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Google Scholar terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI Menyusun Tugas Akhir”. Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dengan segala hormat dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Pembimbing I yang tak pernah lelah membimbing dan memberikan saran yang sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing II yang telah membimbing dengan bijaksana dan penuh kesabaran serta memberikan banyak motivasi dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen S1 Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner pada penelitian ini.

8. Sahabat seperjuangan Dewi Lestari, Tyas Annisa, Vanis Sonyati, Eva Meilinda dan Shintia Septiana.
9. Teman-teman satu angkatan 2020, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam Kelas E yang telah berjuang bersama selama proses perkuliahan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
10. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada peneliti. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar lampung, 27 April 2024

**Mira Istiyana**  
NPM. 2011010247





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .....</b>	<b>17</b>
A. Teori yang Digunakan .....	17
1. Intensitas Penggunaan Google Scholar .....	17
2. Kemampuan Mahasiswa Menyusun Tugas Akhir.....	25
B. Pengajuan Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35

B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	36
D.	Definisi Operasional Variabel .....	41
E.	Instrumen Penelitian .....	41
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	42
G.	Uji Prasyarat Analisis .....	44
H.	Uji Hipotesis.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
A.	Deskripsi Data .....	48
B.	Analisis Data .....	49
C.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	52
D.	Uji Prasyarat.....	56
E.	Uji Hipotesis.....	58
F.	Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>64</b>
A.	Kesimpulan .....	64
B.	Rekomendasi .....	64
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>		<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa PAI Angkatan 2020 .....	37
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian Per Kelas .....	38
Tabel 3.3 Kisi-kisi Variabel dan Indikator Kuesioner .....	40
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian .....	42
Tabel 4.2 Kategorisasi Variabel X .....	49
Tabel 4.3 Kategorisasi Variabel Y .....	51
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Intensitas Penggunaan Google Scholar .....	53
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Kemampuan Mahasiswa Menyusun Tugas Akhir .....	54
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.7 Uji Normalitas .....	56
Tabel 4.8 Uji Linearitas.....	57
Tabel 4.9 Uji Korelasi Pearson Product Moment .....	59
Tabel 4.10 Interpretasi Nilai Korelasi Pearson Product Moment.....	59
Tabel 4.11 Uji Regresi Linear Sederhana .....	60
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi .....	61
Tabel 4.13 Kriteria Guilford.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Coba Penelitian.....	72
Lampiran 2 Daftar Responden Uji Coba Penelitian.....	76
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X .....	77
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y .....	79
Lampiran 5 Daftar Nama Sampel Penelitian .....	81
Lampiran 6 Angket Penelitian .....	83
Lampiran 7 Rekapitulasi Skor Angket Variabel X .....	88
Lampiran 8 Rekapitulasi Skor Angket Variabel Y .....	90
Lampiran 9 Hasil Uji Prasyarat .....	93
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis .....	94
Lampiran 11 Dokumentasi .....	95
Lampiran 12 Surat Keterangan Validasi.....	96
Lampiran 13 Surat Izin Uji Coba .....	97
Lampiran 14 Surat Izin Penelitian .....	98
Lampiran 15 Pengesahan Proposal.....	99
Lampiran 16 Surat Keterangan Lulus Turnitin .....	100



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Intensitas Penggunaan Google Scholar terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI Menyusun Tugas Akhir”. Untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan mencegah kesalahan dalam penafsiran judul, maka peneliti uraikan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau muncul dari (orang, benda) yang membantu dalam membentuk karakter, kepercayaan atau tindakan seseorang.<sup>1</sup> Menurut Yosin yang dikutip oleh Yusnita Ulfah, pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.<sup>2</sup>

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang muncul dari sesuatu, baik itu makhluk hidup maupun benda mati yang dapat memengaruhi kondisi di sekitarnya.

#### 2. Intensitas Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensnya (kuatnya dan hebatnya).<sup>3</sup> Intensitas adalah kedalaman atau keteguhan sikap atas suatu objek yang belum tentu sama meskipun arahnya tidak berarti.<sup>4</sup> Intensitas yang dimaksud dalam

---

<sup>1</sup> Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 664.

<sup>2</sup> Yusnita Ulfah Munthe dan Fauzi Arif Lubis, “Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah : Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL) Sumatera Utara,” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2 (2022): 2540, <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/4465/1781>.

<sup>3</sup> Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 438.

<sup>4</sup> Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010).

penelitian ini adalah tingkat lamanya (durasi) dan seringnya (frekuensi) seseorang dalam menggunakan sesuatu.

Kata penggunaan berasal dari kata guna yang berarti proses, pembuatan, cara memakai, pemakaian.<sup>5</sup> Jadi, intensitas penggunaan adalah jumlah keseluruhan waktu yang dibutuhkan oleh seseorang dalam menggunakan sesuatu, dalam hal ini yang digunakan adalah Google Scholar.

### 3. Google Scholar

Dilansir dari Stikes Flora, Google Scholar merupakan sebuah layanan oleh Google yang memberikan layanan edukatif dimana menyediakan banyak jurnal, artikel, kajian ilmiah lain yang sudah dipublikasikan oleh penulisnya dan berasal dari berbagai disiplin ilmu.<sup>6</sup>

### 4. Kemampuan Menyusun Tugas Akhir

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan dan kekuatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penyusunan berasal dari kata susun yang berarti tumpukan, rangkap (tindih menindih).<sup>7</sup> Menyusun merupakan suatu kegiatan memproses kumpulan data yang didapat melalui proses membaca, menulis dan berdiskusi secara baik dan teratur. Tugas akhir yang dimaksud adalah karya ilmiah yang menjadi syarat wajib kelulusan bagi mahasiswa S1.

Jadi, kemampuan menyusun tugas akhir adalah keterampilan seorang mahasiswa dalam menyusun tugas akhir baik berupa skripsi, artikel ataupun bentuk lain sesuai dengan kebijakan masing-masing perguruan tinggi.

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 716.

<sup>6</sup> Stikes Flora, "Panduan Google Scholar agar Hasil Pencarian Maksimal," 2021, <https://stikesflora-medan.ac.id/?pilih=news&modul=yes&aksi=lihat&id=493>.

<sup>7</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Daring," KBBI Daring, diakses 25 Februari 2024, <https://kbbi.web.id/susun>.

## B. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang berperan penting dalam membawa perubahan di berbagai zaman. Mahasiswa disebut demikian karena mereka berada pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi dari pelajar lainnya. Oleh karena itu, menjadi mahasiswa merupakan suatu keistimewaan karena tidak semua orang dapat memperoleh kesempatan tersebut. Setiap mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam dibandingkan lulusan lembaga pendidikan di bawahnya. Hal ini sejalan dengan yang dituangkan dalam Undang-Undang RI No.12 tahun 2012 Pasal 5(a) tentang Pendidikan Tinggi bahwa berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.<sup>8</sup>

Setiap mahasiswa didorong untuk menjalankan tugas tridharma perguruan tinggi yang melibatkan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Oleh sebab itu, seorang mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki wawasan yang luas, namun wajib memiliki karya ilmiah sebagai implementasi dari berbagai teori dan ilmu yang telah dipelajari dalam memecahkan masalah sesuai dengan bidang keilmuannya. Ketiga elemen tersebut merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap perintah Sang Maha Pencipta, yaitu menuntut ilmu. Dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 dijelaskan bahwasanya Allah SWT berfirman:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
 اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا  
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

---

<sup>8</sup> Pemerintah Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi" (2012).

*“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, ‘Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,’ maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, ‘Berdirilah kamu,’ maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan”.*<sup>9</sup>

Karya ilmiah merupakan hal yang sangat penting dan dianggap sebagai prasasti yang menjadi kenang-kenangan seumur hidup bagi mahasiswa sekaligus sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana. Membuat karya ilmiah merupakan salah satu sarana yang sangat esensial untuk mengasah kebiasaan membaca dan menulis. Kemampuan ini tidak hanya membantu dalam menyelesaikan tugas akhir, tetapi juga berperan sebagai bukti nyata peran mahasiswa sebagai agen perubahan (*agent of change*). Dengan melakukan pembiasaan membaca dan menulis, mahasiswa akan dilatih untuk berpikir kritis dan sistematis dalam menyampaikan gagasan dan menuangkannya ke dalam sebuah tulisan. Karya ilmiah yang dimaksud bisa berbentuk skripsi maupun bentuk lain, disesuaikan dengan kebijakan masing-masing perguruan tinggi.<sup>10</sup>

Setiap karya ilmiah pasti akan melewati proses pengkajian dan penelitian yang telah diuji dan diakui keabsahannya. Selain itu, isi serta tatacara penulisannya pun harus sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah masing-masing perguruan tinggi. Akan tetapi, banyak ditemukan mahasiswa yang belum mampu membuat proposal penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku. Banyak dari mereka yang merasa kebingungan, sehingga berujung kepada tertundanya proses pengerjaan proposal

---

<sup>9</sup> “Qur’an Kemenag,” diakses 16 Oktober 2010, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=11&to=22>.

<sup>10</sup> Fika Nurul Ulya dan Sabrina Asril, “Skripsi Tak Lagi Wajib, Kampus Bebas Tentukan Syarat Lulus,” Kompas.com, 2023, <https://nasional.kompas.com/read/2023/08/31/17381921/skripsi-tak-lagi-wajib-kampus-bebas-tentukan-syarat-lulus>.



penelitian meskipun judul yang diajukan sudah mendapatkan persetujuan dari koordinator program studi dan ketua jurusan. Hal ini juga dibuktikan dengan berkurangnya jumlah mahasiswa pada tahun akademik berjalan yang melakukan pendaftaran seminar proposal.<sup>11</sup>

Proses pembuatan makalah, proposal penelitian, skripsi, jurnal maupun karya ilmiah lain pasti memerlukan informasi-informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penelitian. Berbagai informasi yang dituangkan pun tidak boleh dilakukan sembarangan. Melainkan harus mengutip berbagai informasi yang faktual, relevan, dapat dipertanggungjawabkan serta memperkuat teori dan argumen dari penulis. Realitanya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kriteria. Hal ini dibuktikan melalui observasi peneliti selama melakukan perkuliahan pada semester-semester sebelumnya bahwa mayoritas mahasiswa masih menggunakan metode *copy-paste* untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen pengampu. Kesulitan dalam memperoleh informasi menjadi salah satu penghalang besar bagi mahasiswa untuk menyelesaikan penelitian mereka, seperti yang disebutkan dalam hasil penelitian oleh Heriyudanta. Dalam Penelitian tersebut dijelaskan bahwa kesulitan yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa dalam menuliskan hasil penelitian adalah kesulitan dalam memperoleh referensi.<sup>12</sup> Faktor tersebut bahkan menempati posisi kedua dalam urutan faktor penghambat skripsi mahasiswa setelah faktor kognitif, yaitu minimnya pengetahuan tentang skripsi dan metodologi penelitian, serta kebingungan dalam mengembangkan teori dalam skripsi.<sup>13</sup> Jika

---

<sup>11</sup> Sri Mulianah dan Ali Rahman, "Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Membuat Proposal Penelitian Melalui Model Pembelajaran Langsung," *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan Islam* 13 (2015): 99, <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/view/495>.

<sup>12</sup> Muhammad Heriyudanta, "Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia," *ASCARYA: Islamic Science, Culture and Social Studies* 1 (2021): 54, <https://journal.ascarya.or.id/index.php/iscs/article/view/5/5>.

<sup>13</sup> Desi Eka Pratiwi dan Anna Roosyanti, "Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma

dilihat dari aspek bahasa, banyak mahasiswa yang menulis laporan penelitian menggunakan kaidah bahasa yang belum jelas subjek, predikat dan objek penelitiannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya budaya baca mahasiswa dan kurangnya latihan menulis, baik tulisan ilmiah maupun tulisan fiksi yang dapat mengembangkan kemampuan menulis.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil angket prapenelitian dan wawancara kepada beberapa mahasiswa PAI angkatan 2020, diketahui bahwa banyak mahasiswa mengeluhkan hal serupa. Mereka merasa kesulitan memperoleh literatur yang sesuai dengan topik penelitian, baik yang berbentuk fisik maupun non-fisik. Dari aspek bahasa pun, mayoritas mahasiswa merasa kesulitan untuk memulai penulisan ide, gagasan juga pengembangan teori dalam proposal mereka. Kesulitan-kesulitan inilah yang kemudian sangat berdampak kepada mahasiswa, sehingga sering menghambat penulisan penelitian mereka. Hal tersebut tentunya akan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam melanjutkan penelitiannya. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mencari literatur berbentuk non-fisik, karena dianggap lebih praktis dalam melengkapi berbagai informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>15</sup> Umumnya, literatur-literatur non-fisik didapat mahasiswa melalui berbagai *platform media online* berbentuk *website*. Salah satu jenis *website* yang paling banyak dikunjungi Google Scholar.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh salah satu mahasiswa dengan inisial RR bahwa penggunaan Google Scholar sangat mudah dilakukan. Selain itu *website* tersebut juga menyediakan banyak sekali jurnal terbaru yang relevan baik yang dengan topik penelitian yang ia angkat, baik itu yang berbahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Sama halnya dengan RR,

---

Surabaya,” *JPD : Jurnal Pendidikan Dasar* 10 (2019): 113, <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/download/11272/7089/>.

<sup>14</sup> Iswahyudi, “Permasalahan Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Bidang Pengkajian Seni Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan FBS UNY,” *Imaji : Jurnal Seni dan Pendidikan Seni* 13 (2015): 10, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/imaji.v13i2.7880>.

<sup>15</sup> Hasil Pra Penelitian kepada Mahasiswa PAI

mahasiswa berinisial NS juga mengatakan bahwa penggunaan Google Scholar sangat mudah dilakukan dan dapat diakses secara gratis kapanpun dan dimanapun selagi ada koneksi internet yang terhubung. Selain itu, ia juga berpendapat bahwa penggunaan media pencarian lain terasa lebih sukar untuk digunakan, seperti harus berlangganan dan websitenya berbahasa Inggris. Terakhir, mahasiswa berinisial AZ juga menambahkan bahwa ketika ia membuka website pencarian untuk memenuhi kebutuhan informasi, ia akan langsung dihubungkan ke website Google Scholar. Bahkan tidak jarang ia juga sengaja membuka website tersebut untuk mencari dan mengecek informasi terbaru seputar topik penelitian yang diangkat.<sup>16</sup>

Pada dasarnya, Google Scholar telah menjadi sarana yang umum digunakan oleh kalangan akademisi, seperti dosen dan mahasiswa. Google Scholar adalah salah satu layanan atau fitur yang dikeluarkan oleh Google untuk memfasilitasi pencarian berbagai informasi dan kajian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Menurut Roidatus Salamah, Google Scholar merupakan sebuah layanan yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari referensi bacaan yang mencakup banyak jurnal *online* dari publikasi ilmiah, baik itu tesis, buku, abstrak, jurnal dan artikel dari para penerbit akademis, pusat komunitas profesional, pusat data pracetak, universitas dan organisasi akademis lainnya.<sup>17</sup> Google Scholar juga menyediakan banyak kutipan (*citation*) dari berbagai bidang keilmuan yang berasal dari orang-orang terpercaya, sehingga sangat membantu proses pengerjaan serta memperkuat teori penelitian mahasiswa. Kutipan-kutipan tersebut tersedia dalam bentuk file yang dapat diunduh oleh pengguna kapan pun dan di mana pun secara cuma-cuma.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengkaji penggunaan Google Scholar oleh mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi akademis mereka, seperti penelitian oleh

---

<sup>16</sup> Hasil Pra Penelitian kepada Mahasiswa PAI

<sup>17</sup> Roidatus Salamah, "Pemanfaatan Aplikasi Google Scholar dalam Proses Publikasi Jurnal," *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)* 2 (2022): 811, <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1425>.

Wannisak Khairiyah yang menyatakan bahwa penggunaan Google Scholar memiliki pengaruh yang tinggi dalam pemenuhan kebutuhan informasi bagi mahasiswa.<sup>18</sup> Dalam penelitian lain oleh Rheza Pratama juga menunjukkan bahwa terdapatnya pengaruh penggunaan Google Scholar terhadap tingkat kepuasan yang diperoleh dalam pencarian sumber informasi bagi mahasiswa sebesar 52%. Selebihnya, sedangkan 48% sisanya berasal atau dipengaruhi dari faktor lainnya seperti penggunaan media lain atau media yang lebih cocok bagi penggunaannya.<sup>19</sup>

Dari beberapa hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa Google Scholar memiliki andil yang besar bagi para akademisi, khususnya mahasiswa. Oleh sebab itu, kemampuan penelusuran mahasiswa dalam menggunakan Google Scholar sangat diperlukan untuk memperoleh rujukan informasi yang dibutuhkan, sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan. Penggunaan Google scholar yang intens juga dapat memiliki dampak positif dalam meningkatkan akses terhadap berbagai sumber informasi akademik dan penelitian. Meskipun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara khusus membahas dan mengungkap sejauh mana intensitas penggunaan Google Scholar dapat memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir, baik yang berbentuk skripsi maupun artikel. Karena jika dilihat dari konteks kemampuan menulis, banyak data dan informasi yang mengatakan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa masih sangat rendah, aturan penulisan karya tulis ilmiah tidak mengindahkan pedoman, ditambah dengan tingkat plagiarisme yang tinggi.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Wannisak Khairiyah dan Marlina, "Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang," *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.55904/nautical.v1i9>.

<sup>19</sup> Rheza Pratama, "Efektivitas Penggunaan Google Scholar terhadap Tingkat Kepuasan yang diperoleh dalam Pencarian Sumber Informasi bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsoed" (Universitas Jendral Soedirman, 2022).

<sup>20</sup> Gesita Septafi, "Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019," *Educational Technology Journal* 1 (2021): 6, <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>.

Atas dasar itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat tema tentang pengaruh intensitas penggunaan Google Scholar dan kemampuan mahasiswa menyusun tugas akhir. Penelitian ini akan dilakukan kepada mahasiswa PAI angkatan 2020 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saat ini sedang mendominasi pelaksanaan tugas akhir sebagai mahasiswa. Adapun topik penelitian yang akan diangkat oleh peneliti berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Google Scholar Terhadap Kemampuan Mahasiswa PAI dalam Menyusun Tugas Akhir”.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

#### **1. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Banyak mahasiswa yang belum mampu membuat proposal penelitian sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- b. Minimnya pengetahuan tentang skripsi dan metodologi penelitian, serta kebingungan dalam mengembangkan teori dalam skripsi.
- c. Banyak mahasiswa kesulitan memperoleh literatur yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat.
- d. Kemampuan mahasiswa menulis karya ilmiah masih sangat rendah dengan tingkat plagiarisme sangat tinggi.
- e. Belum banyak penelitian khusus yang mengungkap sejauh mana intensitas penggunaan Google Scholar memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

#### **2. Batasan masalah**

Agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah yaitu:

- a. Banyak mahasiswa kesulitan memperoleh literatur yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat.
- b. Kemampuan mahasiswa menulis karya ilmiah masih sangat rendah dengan tingkat plagiarisme sangat tinggi.



- c. Belum banyak penelitian khusus yang mengungkap sejauh mana intensitas penggunaan Google Scholar memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah intensitas penggunaan Google Scholar berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa PAI angkatan 2020 dalam menyusun tugas akhir?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan Google Scholar terhadap kemampuan mahasiswa PAI angkatan 2020 dalam menyusun tugas akhir di UIN Raden Intan Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai kemampuan mahasiswa PAI dalam menyusun tugas akhir melalui situs Google Scholar, serta memberikan tambahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian dengan variabel serupa.

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Untuk peneliti, sebagai sarana dalam mengembangkan daya berpikir dan penerapan ilmu yang telah dipelajari di perguruan tinggi, serta menambah ilmu pengetahuan yang diangkat dari permasalahan yang diteliti.
- b. Untuk umum, menjadi bahan referensi dan masukan apabila melakukan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir melalui situs Google Scholar.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Jurnal yang ditulis oleh Wannisak Khairiyah dan Marlina dengan judul “Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan dan Google Scholar dalam memenuhi kebutuhan informasi penelitian mahasiswa.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti oleh peneliti adalah membahas tentang penggunaan media Google Scholar dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikat yang diteliti. Jurnal tersebut membahas tentang pemenuhan kebutuhan informasi penelitian, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti difokuskan pada masalah kemampuan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir.

2. Jurnal oleh Gesita Septafi dengan judul “Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menulis sistematika artikel ilmiah dan penggunaan ejaan Bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada tema yang diangkat, yaitu tentang kemampuan penulisan karya ilmiah. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel, subjek dan jenis penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti menggunakan jenis pendekatan kuantitatif survei.

3. Jurnal oleh Rheza Pratama dengan judul “Efektivitas penggunaan Google Scholar terhadap Tingkat Kepuasan

---

<sup>21</sup> Khairiyah dan Marlina, “Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang.”

<sup>22</sup> Septafi, “Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019.”

yang diperoleh dalam Pencarian Sumber Informasi bagi Mahasiswa Komunikasi Unsoed”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media Google Scholar berpengaruh terhadap tingkat kepuasan yang diperoleh dalam pencarian sumber informasi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi UNSOED. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikansi dan positif antara penggunaan media Google Scholar terhadap tingkat kepuasan yang diperoleh para mahasiswa.<sup>23</sup> Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti adalah membahas tentang penggunaan media Google Scholar dan penggunaan metode survei dengan teknik analisis regresi sederhana. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti, yaitu tentang tingkat kepuasan yang diperoleh mahasiswa dalam pencarian sumber informasi, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang kemampuan mahasiswa PAI dalam menyusun tugas akhir, baik skripsi maupun artikel.

4. Jurnal oleh Deasy Yunika Kahirun dengan judul “Kemampuan Mahasiswa Menyusun Proposal Skripsi pada Mata Pelajaran Kuliah Seminar Bimbingan dan Konseling”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tentang kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi yang dilakukan terhadap mahasiswa semester VI kelas A Jurusan Bimbingan dan Konseling Tahun Ajaran 2021/2022.<sup>24</sup>

Persamaan penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti adalah terletak pada jenis pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif. Persamaan lainnya adalah mengangkat tema tentang kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya

---

<sup>23</sup> Pratama, “Efektivitas Penggunaan Google Scholar terhadap Tingkat Kepuasan yang diperoleh dalam Pencarian Sumber Informasi bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsoed.”

<sup>24</sup> Deasy Yunika Khairun, “Kemampuan Mahasiswa Menyusun Proposal Skripsi pada Mata Pelajaran Kuliah Seminar Bimbingan dan Konseling,” *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 7 (2022), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v7i1.14611>.

ilmiah. Perbedaannya terletak pada jenis metode yang digunakan, karena menggunakan jenis penelitian deskriptif, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan jenis penelitian survei. Perbedaan lainnya terletak pada bidang studi yang akan diteliti, penelitian yang akan diteliti oleh peneliti juga menggunakan media Google Scholar sebagai variabel independennya.

5. Jurnal oleh Gusman Lesmana dengan judul “Analisis Kemampuan Metodologi Penelitian Mahasiswa Ditinjau dari Kualitas Penulisan Skripsi”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan mahasiswa dalam menjalani dinamika penulisan karya ilmiah (skripsi).<sup>25</sup>

Persamaan penelitian ini dengan yang akan diteliti adalah pada tema yang diangkat, yaitu tentang kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan yang akan diteliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Perbedaan lainnya terletak pada bidang studi yang akan diteliti, penelitian yang akan diteliti oleh peneliti juga menggunakan media Google Scholar sebagai variabel independennya.

Untuk lebih mudah memahami persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan kajian penelitian terdahulu, perhatikan tabel dibawah ini!

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nama Peneliti :Wannisak Khairiyah dan	Membahas tentang penggunaan	a. Variabel terikatnya adalah kemampuan

<sup>25</sup> Gusman Lesmana, “Analisis Kemampuan Metodologi Penelitian Mahasiswa Ditinjau dari Kualitas Penulisan Skripsi,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi* 4 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i2.14724>.

	<p>Marlini</p> <p>Judul : Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang</p>	<p>media Google Scholar</p>	<p>menyusun tugas akhir</p> <p>b. Lokasi dan sampel penelitian</p> <p>c. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis survei.</p>
2	<p>Nama Peneliti : Gesita Septafi</p> <p>Judul : Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019</p>	<p>Membahas tema tentang kemampuan penulisan karya ilmiah</p>	<p>a. Terdapat 2 variabel penelitian.</p> <p>b. Lokasi dan sampel penelitian.</p> <p>c. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis survei.</p>
3	<p>Nama : Rheza Pratama</p> <p>Judul : Efektivitas penggunaan Google Scholar terhadap Tingkat Kepuasan yang diperoleh dalam Pencarian Sumber Informasi bagi Mahasiswa Komunikasi Unsoed</p>	<p>a. Membahas tentang penggunaan Google Scholar.</p> <p>b. Metode kuantitatif jenis survei.</p>	<p>a. Variabel terikatnya tentang kemampuan mahasiswa menyusun tugas akhir.</p> <p>b. Lokasi dan sampel penelitian.</p>
4	<p>Nama : Deasy Yunika Kahirun</p> <p>Judul :</p>	<p>a. Mengangkat tema tentang kemampuan mahasiswa</p>	<p>a. Menggunakan dua variabel penelitian.</p> <p>b. Lokasi dan sampel</p>



	Kemampuan Mahasiswa Menyusun Proposal Skripsi pada Mata Pelajaran Kuliah Seminar Bimbingan dan Konseling	dalam menyusun karya ilmiah. b. Metode kuantitatif	penelitian.
5	Nama : Gusman Lesmana  Judul : Analisis Kemampuan Metodologi Penelitian Mahasiswa Ditinjau dari Kualitas Penulisan Skripsi	Mengangkat tema tentang kemampuan mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah.	a. Terdapat 2 variabel penelitian. b. Lokasi dan sampel penelitian. c. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis survei.

## H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

### 1. Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

### 2. Bab II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bagian ini berisi tentang intensitas penggunaan Google Scholar dan kemampuan mahasiswa menyusun tugas akhir beserta teorinya serta pengajuan hipotesis.

### 3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional

variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas data, uji prasarat analisis, uji hipotesis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

5. Bab V Penutup

Bagian ini berisi tentang kesimpulan penelitian serta rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori yang Digunakan

##### 1. Intensitas Penggunaan Google Scholar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, intensitas berarti keadaan tingkatan atau ukuran intensinya (kuatnya dan hebatnya).<sup>26</sup> Menurut Chaplin, intensitas berakar dari kata Bahasa Inggris yaitu *intensity* (intensitas) yaitu sifat kuantitatif dari suatu penginderaan yang memiliki hubungan dengan intensitas perangsangnya atau dapat dimaknai sebagai kesungguhan yang mendukung pemikiran maupun perilaku.<sup>27</sup>

Kata penggunaan berasal dari kata guna yang berarti proses, pembuatan, cara memakai, pemakaian.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, intensitas penggunaan yang dimaksud adalah tingkat lamanya (durasi) dan seringnya (frekuensi) seseorang dalam menggunakan Google Scholar secara berulang-ulang. Dengan kata lain, intensitas penggunaan adalah jumlah keseluruhan waktu yang dibutuhkan oleh seseorang dalam menggunakan sesuatu, dalam hal ini yang digunakan adalah Google Scholar.

Google Scholar atau dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan Google Cendekia merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh Google untuk mempermudah *user* menemukan materi pelajaran, jurnal ilmiah, dan buku yang dibutuhkan. Pada dasarnya, Google Scholar telah menjadi sarana yang umum digunakan oleh kalangan akademisi, seperti dosen dan mahasiswa. Google Scholar adalah salah satu layanan yang dimiliki Google untuk memfasilitasi pencarian berbagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Menurut Roidatus

---

438. <sup>26</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,

<sup>27</sup> Chaplin J, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 254.

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 716.

Salamah, Google Scholar merupakan sebuah layanan yang memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mencari referensi bacaan yang mencakup banyak jurnal *online* dari publikasi ilmiah, baik itu tesis, buku, abstrak, jurnal dan artikel dari para penerbit akademis, pusat komunitas profesional, pusat data cetak, universitas dan organisasi akademis lainnya.<sup>29</sup> Google Scholar juga menyediakan banyak kutipan (*citation*) dari berbagai bidang keilmuan yang berasal dari orang-orang terpercaya, sehingga sangat membantu proses pengerjaan serta memperkuat teori penelitian mahasiswa.<sup>30</sup> Kutipan-kutipan tersebut tersedia dalam bentuk file yang dapat diunduh oleh pengguna kapan pun dan di mana pun secara cuma-cuma.

Berdirinya Google Scholar merupakan salah satu bentuk usaha dan keinginan tahunan yang besar dalam memecahkan kesulitan yang dialami oleh seseorang bernama, Anurag Acharya semasa kuliah, yaitu mendapatkan materi ilmiah yang relevan. Bersama temannya, Alex Verstak meluncurkan Google Scholar pertama kali pada tahun 2004, yang selanjutnya dikembangkan dengan pembangunan web indeks utama Google. Pada tahun 2006, Google Scholar mengalami perkembangan yang semakin pesat, hal ini ditandai dengan dibuatnya fitur *import* kutipan dan manajemen kepustakaan. Hingga kini, keberadaan Google Scholar terus mengalami perkembangan dan memberikan banyak kemudahan bagi para user dalam menemukan berbagai macam materi ilmiah yang dibutuhkan.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Salamah, "Pemanfaatan Aplikasi Google Scholar dalam Proses Publikasi Jurnal," 811.

<sup>30</sup> Khairiyah dan Marlina, "Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang," 13.

<sup>31</sup> Ageng Setiani Rafika, Hanafiah Yunan Putri, dan Fitroh Diah Widiarti, "Analisis Mesin Pencarian Google Scholar Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan," *Jurnal Cerita* 3 (2017): 193–94, <https://doi.org/https://doi.org/10.33050/cerita.v3i2.657>.

Keberadaan Google Scholar sangat bermanfaat bagi para pelajar, mahasiswa, peneliti maupun akademisinya lainnya dalam mencari dan melengkapi bahan bacaan dan referensi. Google Scholar dapat dimuat dalam url [www.scholar.google.com](http://www.scholar.google.com). Menurut Winingsih, perbedaan utama antara Google Scholar dengan Google terletak pada filter pencariannya. Google adalah mesin pencarian yang akan menampilkan semua hal yang berkaitan dengan *keyword* yang dimasukkan oleh *user*. Sedangkan Google Scholar hanya akan menampilkan hal yang berhubungan dengan materi ilmiah. Selain itu, Google Scholar juga tidak menampilkan hasil pencarian seperti video, blog pribadi, iklan dan masih banyak lainnya.<sup>32</sup>

Menurut Cecep Kustandi yang dikutip oleh Riska Septiani, manfaat Google Scholar adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademis untuk mencari berbagai referensi materi pelajaran.
- b. Para dosen yang sudah memiliki banyak penelitian dan membuat publikasi, tapi masih kesulitan publikasi melalui internet. Dengan adanya Google Scholar dapat digunakan untuk mempublikasikan hasil penelitian sehingga publikasi mudah diindeks oleh Google dan menjadi dokumentasi atas penelitian yang sudah dilakukan.
- c. Mempermudah mencari literatur secara luas. Seseorang dapat mencari di seluruh bidang ilmu dan referensi satu tempat : makalah *per-review*, tesis, buku, abstrak, dan artikel, dari penerbit akademis, professional, pusat data pracetak, universitas organisasi akademis lainnya.
- d. Mengidentifikasi penelitian. Google Scholar bertujuan untuk menyusun artikel seperti yang dilakukan peneliti, memperhatikan kelengkapan teks setiap artikel, penulis,

---

<sup>32</sup> Wannisak Khairiyah, "Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Padang" (Universitas Negeri Padang, 2023), 16.



publikasi yang menampilkan artikel, dan frekuensi pemanfaatan kutipan artikel dalam literatur akademis lainnya. Sehingga mampu mengidentifikasi hasil yang paling relevan akan selalu muncul pada halaman pertama.

- e. Sebagai pendukung dalam menyelesaikan tugas kuliah dimana dapat meningkatkan keyakinan diri mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas pada mata kuliah yang sedang diampu.<sup>33</sup>

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, intensitas penggunaan Google Scholar merupakan tingkat lamanya (durasi) dan seringnya (frekuensi) seseorang dalam menggunakan Google Scholar secara berulang-ulang. Penelitian ini akan dijelaskan dengan menggunakan Teori *Uses and Gratifications* yang dikemukakan oleh Herbert Blumer, Elihu Katz, dan Michael Gurevitch pada tahun 1974. Teori *Uses and gratifications* mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Dengan kata lain, pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi. Pengguna media berusaha untuk menemukan sumber media yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Teori ini merupakan teori yang lebih mengutamakan pada pendekatan manusiawi.<sup>34</sup>

Teori *Uses and Gratifications* menunjukkan bahwa permasalahan utamanya bukan pada bagaimana cara media mengubah sikap dan perilaku khalayak, dan seberapa besar media dapat mempengaruhi serta mengubah sikap dan perilaku khalayak, akan tetapi lebih kepada bagaimana dan seberapa besar media mempengaruhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Sehingga sasarannya adalah pada khalayak

---

<sup>33</sup> Riska Septiani, "Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia dan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 23–24.

<sup>34</sup> Humaizy, *Uses and Gratifications Theory* (Medan: USU Press, 2018), 10.

aktif, yang memang menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.<sup>35</sup>

Menurut Katz, Blumer dan Gurevitch yang dikutip oleh Ansar Suherman terdapat lima asumsi dasar dari *Uses and Gratifications*, yaitu :

- a. Khalayak adalah aktif dan menggunakan media adalah bertujuan.
- b. Inisiatif atas keterlibatan pemuasan kebutuhan terhadap pemilihan media tertentu berada di tangan khalayak.
- c. Media dan sumber-sumber lain bersama-sama memenuhi kebutuhan khalayak.
- d. Orang-orang mempunyai cukup kesadaran atas penggunaan media, ketertarikan dan motif. Hal yang ini yang membuat para peneliti mendapatkan gambaran lebih akurat atas penggunaan media tersebut.
- e. Penilaian terhadap isi media hanya dapat dilakukan oleh khalayak itu sendiri.<sup>36</sup>

Kebutuhan khalayak yang berkaitan dengan penggunaan media dikategorikan menjadi 5 bagian, sebagaimana yang dikemukakan oleh Katz, Blumer dan Gurevitch berikut:

- a. Kebutuhan kognitif, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan memperkuat informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya.
- b. Kebutuhan afektif, yaitu kebutuhan yang berkaitan dengan penguatan estetis, hal yang dapat menyenangkan dan pengalaman-pengalaman emosional.
- c. Kebutuhan integrasi personal (*personal integrative needs*), yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan penguatan kredibilitas, kepercayaan stabilitas, dan

---

<sup>35</sup> Ibid., 11.

<sup>36</sup> Ansar Suherman, *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 69–70.

- status individu. Kebutuhan ini berasal dari hasrat seseorang untuk mencari harga diri.
- d. Kebutuhan integrasi sosial (*social integrative needs*), yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan penguatan hubungan dengan keluarga, teman dan orang lain. Kebutuhan ini didasari oleh hasrat seseorang untuk bergabung atau berkelompok dengan orang lain.
  - e. Kebutuhan berkhayal (*escapist needs*), yaitu kebutuhan berkhayal dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan dan pengalihan atau *diversion*.<sup>37</sup>

Menurut McQuail, terdapat beberapa motif/alasan seseorang menggunakan sebuah media, yaitu 1) pengawasan, informasi mengenai cara media membantu mencapai sesuatu, 2) pengalihan, yaitu melarikan diri dari berbagai rutinitas sehari-hari, 3) identitas pribadi, sebagai cara memperkuat identitas individu, 4) hubungan personal, terjadi ketika seseorang menggunakan media untuk mengganti teman.<sup>38</sup>

Intensitas penggunaan Google Scholar merupakan sebuah rangkaian kata yang merujuk pada seberapa lama durasi waktu yang dibutuhkan pengguna menggunakan website tersebut, sehingga memberikan dampak kepada terpenuhinya informasi yang diinginkan pengakses. *The Graphic, Visualization & Usability Center* membagi pengguna situs jejaring sosial menjadi 3 kelompok berdasarkan intensitas penggunaannya, sebagai berikut:

- a. *Heavy users*, yaitu pengguna berat yang mengakses jejaring sosial lebih dari 40 jam/bulan.
- b. *Medium users*, yaitu pengguna sedang yang mengakses jejaring sosial antara 10 sampai 40 jam/bulan.

---

<sup>37</sup> Humaizy, *Uses and Gratifications Theory*, 23.

<sup>38</sup> Khairiyah, "Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Padang," 21.

c. *Light users*, yaitu pengguna ringan yang mengakses jejaring sosial kurang dari 10 jam/bulan.<sup>39</sup>

Terdapat beberapa aspek yang akan menjadi pertimbangan peneliti dalam mengetahui intensitas penggunaan Google Scholar sebagai media untuk memperoleh informasi penelitian bagi mahasiswa. Aspek-aspek tersebut didasarkan kepada pendapat Del Bario yang dikutip dalam penelitian Andarwati, sebagai berikut:

a. Aspek kuantitas

1) Durasi

Durasi merupakan sebuah istilah yang merujuk pada lamanya waktu, rentang, waktu atau lamanya suatu hal berlangsung. Tingkat lamanya seseorang menggunakan layanan *online* dapat diukur dari durasi yang mereka habiskan pada setiap kali penggunaannya. Dengan kata lain, durasi ialah suatu lamanya atau keteguhan seseorang dalam melakukan tindakan suatu target atau lamanya dalam melakukan sesuatu dalam satuan waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satuan menit dan jam. Penelitian ini akan menggunakan kategori kriteria pengukuran durasi menurut Christiany Juditha, sebagai berikut:

- a) Tinggi = > 3 jam/hari
- b) Rendah = < 3 jam/hari<sup>40</sup>

2) Frekuensi

Frekuensi didefinisikan sebagai banyaknya pengulangan sebuah tindakan yang dilakukan secara berulang, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, sehingga tindakan tersebut dapat diukur

---

<sup>39</sup> Nadhifa Febriyanti, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Social Comparison Terhadap Self Estem Gen Z" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022), 40, <http://etheses.uin-malang.ac.id/40650/3/18410111.pdf>.

<sup>40</sup> Ibid.

dengan waktu atau jumlah pengulangannya.<sup>41</sup> Frekuensi dapat dihitung dalam satuan waktu tertentu, baik itu per hari, per minggu, maupun per bulan. Adapun kategori kriteria pengukuran frekuensi penelitian ini sebagai berikut:

- a) Tinggi = >4 kali/minggu
- b) Rendah = 1-4 kali/minggu<sup>42</sup>

b. Aspek kualitas

Aspek kualitas berkaitan dengan keterlibatan perasaan peserta didik ataupun seorang subjek dalam mengakses dan memahami jejaring sosial yang digunakan. Terdapat dua elemen yang menjadi bagian dalam aspek ini, yaitu :

1) Perhatian

Perhatian merupakan rasa keterkaitan seseorang terhadap suatu objek yang akan dijadikan suatu target perilaku. Dengan kata lain, perhatian merupakan fokus seseorang terhadap suatu objek yang dianggap penting atau menarik. Ketika seseorang telah tertarik perhatiannya untuk menggunakan suatu media, ia cenderung akan lebih intens menggunakan media tersebut dibandingkan menggunakan media lain. Biasanya, seseorang yang memiliki perhatian terhadap sebuah media yang diminati akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

2) Penghayatan

Penghayatan merupakan suatu pemahaman serta penyerapan informasi oleh individu untuk memahami, menikmati, menghayati serta menyimpan informasi maupun pengalaman yang diperoleh sebagai pengetahuan individu. Oleh

---

<sup>41</sup> Muhamad Abdi Dwi Bagas, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Kenakalan Siswa SMAN 3 Tualang" (Universitas Islam Riau, 2021), 21–22.

<sup>42</sup> Febriyanti, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Social Comparison Terhadap Self Estem Gen Z," 40.



karena itu, aspek penghayatan juga dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dipahami terhadap suatu informasi dijadikan pengetahuan baru bagi individu.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 aspek yang menjadi elemen intensitas penggunaan, yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas. Aspek kuantitas terbagi menjadi 2 bagian, meliputi durasi dan frekuensi, yaitu banyaknya pengulangan perilaku dalam menggunakan media *online* dalam waktu tertentu. Pada aspek kualitas terdapat 2 elemen yang mendasari alasan seseorang menggunakan sebuah media *online*, yaitu menjadi perhatian dan penghayatan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 aspek yang diambil dari pendapat di atas sebagai indikator untuk intensitas penggunaan Google Scholar. Keempat indikator tersebut meliputi perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi.

## 2. Kemampuan Mahasiswa Menyusun Tugas Akhir

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penyusunan berasal dari kata susun yang berarti tumpukan, rangkap (tindih menindih).<sup>44</sup> Menurut Kasmir, kemampuan merupakan sebuah unsur yang berhubungan erat dengan kecakapan fisik dan mental yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan suatu pekerjaan tertentu.<sup>45</sup> Kemampuan adalah kapasitas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam melaksanakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

Mahasiswa merupakan kelompok individu yang berada dalam tahap pendidikan tinggi, yang sedang mengejar pendidikan formal di sebuah perguruan tinggi.

---

<sup>43</sup> Andarwati C. S., "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal" (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), 32.

<sup>44</sup> Bahasa, "KBBI Daring."

<sup>45</sup> Rosmala Dewi dan Meslo Pardede, "Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bina Buana Semesta," *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16 (2021): 20, <https://doi.org/https://doi.org/10.36310/jebi.v16i1.193>.

Setiap mahasiswa didorong untuk menjalankan tugas tridharma yang melibatkan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Oleh sebab itu, seorang mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki wawasan yang luas, namun wajib memiliki karya ilmiah sebagai implementasi dari berbagai ilmu dan teori yang telah dipelajari dalam memecahkan masalah sesuai dengan bidang keilmuannya. Karya ilmiah yang dimaksud adalah berupa skripsi, artikel maupun tugas akhir dalam bentuk lain yang sesuai dengan kebijakan masing-masing perguruan tinggi.<sup>46</sup> Dalam penyelesaiannya, setiap mahasiswa pasti mendapatkan setidaknya satu dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan dan arahan seputar tugas akhir mereka. Keharusan menyusun tugas akhir ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu dan kemampuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki ke dalam kenyataan yang dihadapi.<sup>47</sup>

Dalam penyusunan tugas akhir, seorang mahasiswa memerlukan berbagai informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Kebutuhan informasi merupakan sebuah keadaan yang muncul ketika seseorang merasakan adanya ketimpangan antara pengetahuan dan permasalahan yang sedang dihadapi. Menurut Drever, kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang ditandai dengan perasaan kekurangan atau keinginan sesuatu, atau keinginan perwujudan tindakan tertentu.<sup>48</sup> Dengan kata lain, kebutuhan informasi tersebut didasari oleh kekurangan pengetahuan orang tersebut ketika menghadapi situasi tertentu dan memerlukan informasi baru untuk mengambil keputusan. Bagi seorang peneliti, kebutuhan informasi merupakan informasi yang dapat membantunya mengembangkan

---

<sup>46</sup> Ulya dan Asril, "Skripsi Tak Lagi Wajib, Kampus Bebas Tentukan Syarat Lulus."

<sup>47</sup> Lesmana, "Analisis Kemampuan Metodologi Penelitian Mahasiswa Ditinjau dari Kualitas Penulisan Skripsi," 130.

<sup>48</sup> Henny Setia Ningsih, "Kebutuhan Informasi dan Pemenuhan Kebutuhan akan Informasi: Studi Kasus Remaja Kota" (Universitas Indonesia, 2012), 9, [https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan informasi.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan%20informasi.pdf).

penelitian, baik itu untuk memperkuat teori yang sudah ada atau menemukan teori baru. Informasi tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel, atau penelitian-penelitian sebelumnya. Informasi-informasi tersebut akan membantu peneliti untuk memahami dan menemukan solusi yang tepat terhadap permasalahan yang diteliti.

Proses penyusunan tugas akhir, baik skripsi maupun artikel selalu berkaitan dengan kegiatan menulis. Menurut Saleh Abas, menulis adalah proses berpikir yang berkesinambungan, mulai dari mencoba sampai dengan mengulas kembali. Menulis diartikan sebagai aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis).<sup>49</sup> Menurut Tarigan, menulis merupakan kemampuan gagasan ke dalam bentuk tulisan.<sup>50</sup> Keterampilan menulis seseorang diukur dari seberapa tepat dia menggunakan unsur-unsur bahasa, menyusun ide dalam bentuk narasi, dan memilih kata-kata yang tepat.

Dalam konteks kemampuan menulis kemampuan menulis, banyak data dan informasi yang mengatakan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa masih sangat rendah, aturan penulisan karya tulis ilmiah tidak mengindahkan pedoman, ditambah dengan tingkat plagiarisme yang sangat tinggi.<sup>51</sup> Menurut Mustiningsih, terdapat empat karakteristik dari karya tulis ilmiah, termasuk skripsi maupun artikel sebagai tugas akhir bagi mahasiswa, yaitu :

- a. Isi, dimana karya tulis ilmiah harus menyajikan fakta umum yang dapat dibuktikan secara empirik dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>49</sup> Saleh Abas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif di Sekolah Dasar* (Jakarta: Depdikdas, 2006), 127.

<sup>50</sup> Tarigan, *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2018), 4.

<sup>51</sup> Septafi, "Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019," 6.

- b. Sistematika, dimana karya ilmiah harus menggunakan teknik sistematika penulisan tertentu.
- c. Bahasa, dimana bahasa dan gaya penulisan karya ilmiah harus baku dan logis, bukan bahasa sehari-hari yang sifatnya tidak jelas dan emosional.
- d. Publikasi, dimana karya ilmiah harus dipublikasikan, baik dalam bentuk cetak maupun non-cetak, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat diketahui dan ditindaklanjuti dalam berbagai bentuk oleh masyarakat.<sup>52</sup>

Terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan ketika menulis sebuah laporan penelitian yang dikemukakan oleh Neuman, yaitu :

- a. *Prewriting*, yaitu tahap persiapan untuk menulis dengan mengurutkan catatan pada literatur, membuat daftar ide, garis besar pemikiran, melengkapi daftar pustaka, kutipan dan mengorganisasi komentar-komentar mengenai analisis data.
- b. *Composing*, yaitu menuliskan gagasan-gagasan kita dalam kertas atau media lain sebagai draft pertama dengan tulisan bebas, menggambarkan kepustakaan dan catatan kaki, menyiapkan data untuk presentasi dan membuat pengantar serta kesimpulan.
- c. *Rewriting*, yaitu tahap mengevaluasi dan menyempurnakan laporan dengan memperbaiki hubungan (urutan, langkah-langkah dan logika berpikir), mengpreksi cetakan yang salah (tata bahasa, ejaan dan sebagainya), memeriksa kutipan-kutipan dan meninjau ulang bunyi bahasa (pasif atau aktif) dan pemakaian bahasa (terminologi).<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Ibid., 7.

<sup>53</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 164–65.

Setyawan mengemukakan beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh seseorang saat hendak menulis, yaitu:

- a. Pramenulis adalah tahapan persiapan untuk menulis. Hal-hal yang dilakukan pada tahap pra-menulis adalah memilih topik, mempertimbangkan tujuan, bentuk dan pembaca serta mengidentifikasi dan menyusun ide-ide. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting untuk kelanjutan tahap-tahap berikutnya.
- b. Penulisan. Setelah kerangka penulisan tersusun, penulis mulai melakukan kegiatan menulis. Penulis akan mengekspresikan ide-idenya ke dalam tulisan dan memperhatikan bahasanya. Bagian isi tulisan menyajikan bahasan topik atau ide utama tulisan, yang dapat diperjelas dengan ilustrasi, informasi, bukti, argumen, dan lain-lain.
- c. Pasca penulisan merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan tulisan yang kita hasilkan. Kegiatan ini meliputi penyuntingan dan merevisi. Tomkins dan Hoskisson menyatakan bahwa penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik tulisan seperti ejaan, diksi, pengkalimatan, pengalenaian, gaya bahasa dan lainnya. Adapun revisi lebih mengarah pada perbaikan dan pemeriksaan isi tulisan.<sup>54</sup>

Dalam proses penyelesaian tugas akhir, setiap mahasiswa pasti mengalami berbagai macam hambatan. Hambatan-hambatan tersebut biasanya disebabkan oleh berbagai macam alasan, seperti masih mengulang mata kuliah, melembahnya motivasi mahasiswa ketika mendapatkan banyak revisi, takut menghadap dosen pembimbing, sulitnya menemukan literatur dan teori yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat, kurangnya kemampuan saat mengolah kata saat menulis skripsi, ketidakpahamansaat menulis karya ilmiah, dan kesibukan

---

<sup>54</sup> Setyawan Pujiono, *Terampil Menulis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 5–6.

mahasiswa itu sendiri, seperti sibuk bekerja maupun keaktifan dalam suatu organisasi.<sup>55</sup>

Beragam faktor dapat menjadi penghambat dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi. Menurut Siang, terdapat dua faktor yang menyebabkan terhambatnya proses penyelesaian skripsi mahasiswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.<sup>56</sup> Berikut merupakan penjelasan tentang kedua faktor tersebut:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu itu sendiri. Faktor internal yang menjadi penyebab terhambatnya penyelesaian tugas akhir mahasiswa terbagi menjadi 2 bagian, sebagai berikut:

1) Motivasi

Menurut Djaali, motivasi merupakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>57</sup> Menurut Robbin, motivasi adalah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Dewi Kurniati, Warneri, dan Okianna, "Analisis Faktor Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi PPAPK," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 12 (2018): 2, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i12.30434>.

<sup>56</sup> Siang JJ, *Kiat Jitu Sukses Menyusun Skripsi* (Yogyakarta: Andi, 2003), 4.

<sup>57</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi aksara, 2011), 31.

<sup>58</sup> Dewi Fitri Yeni, Septia Lasia Putri, dan Merika Setiawa, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Kota Diatas,"



Menurut Rozak, motivasi perlu didorong atau dimunculkan. Pendorongan secara eksternal terkadang perlu. Akan tetapi, dorongan yang muncul dari dalam diri individu tersebut lebih penting.<sup>59</sup> Motivasi merupakan kunci utama dalam keberhasilan belajar. Sehingga ia mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tanpa motivasi, proses belajar akan berjalan lamban dan tidak maksimal. Tidak seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Jadi motivasi juga sangat penting bagi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiahnya.

## 2) Kemampuan akademik

Salah satu faktor yang dapat membentuk kesiapan akademik seorang mahasiswa adalah harus memiliki kemampuan serta kebiasaan membaca. Pentingnya membaca bagi mahasiswa dan pelajar antara lain dapat menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan, menambah kosakata dan tentu saja menambah semangat bagi mahasiswa dan pelajar dalam menuntut ilmu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan membaca buku baik secara *offline* yaitu buku tercetak *hardcopy* maupun *online softcopy* (*e-book*).<sup>60</sup> Dengan menerapkan kebiasaan membaca, seorang mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan intelektual dan kapasitas berpikir kritis mereka. Kemampuan akademik mahasiswa secara individu dalam membaca juga dapat menambah wawasan semakin meluas serta mempengaruhi indeks

---

*Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 10, no. 2 (2022): 135, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/pro.v10i2.6720>.

<sup>59</sup> Abdul Rozak, *Sukses Menyusun Skripsi* (Bandung: CV Graha Mulia Utama, 2014), 14.

<sup>60</sup> Perpustakaan Universitas Brawijaya, "Manfaat Membaca Bagi Mahasiswa" (Malang, 2024), <https://lib.ub.ac.id/berita/manfaat-membaca-bagi-mahasiswa/>.

prestasi semester dari keberhasilan yang dicapai pada setiap semester.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor eksternal yang menjadi penyebab terhambatnya penyelesaian tugas akhir mahasiswa terbagi menjadi 2 bagian, sebagai berikut:

1) Literatur

Dalam dunia penelitian, literatur merupakan pondasi utama untuk memperkuat argumentasi dan menunjukkan kredibilitas. Sebuah karya ilmiah pasti tidak terlepas dari literatur sebagai sumber referensi dan acuan. Semakin banyak literatur yang digunakan dalam sebuah penelitian tidak akan menjadi patokan berkualitas atau tidaknya hasil karya ilmiah jika literatur tersebut tidak relevan dengan topik penelitian yang diangkat. Oleh sebab itu, diperlukan adanya kehati-hatian dan ketelitian dalam memilih literatur yang akan digunakan dalam sebuah karya ilmiah. Menurut ar-Razi, literatur adalah faktor pendukung setiap pengerjaan skripsi, karena setiap kamu menuliskan sebuah gagasan atau penelitian yang kamu temui harus didukung dengan sumber yang dapat dipercaya.<sup>61</sup>

Literatur membantu mahasiswa memahami konsep, teori, dan metodologi yang relevan dengan topik penelitian mereka. Penggunaan literatur yang beragam menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam tentang topik penelitian mereka. Hal ini membuat skripsi mereka lebih berkualitas dan berbobot.<sup>62</sup> Selain itu,

---

<sup>61</sup> Fakhru Ar-Razi, *Agar Kuliah Tak Sekadar Status* (Bandung: One, 2014), 43.

<sup>62</sup> Kurniati, Warneri, dan Okianna, "Analisis Faktor Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi PPAPK," 2.

penggunaan literatur juga dapat membantu mahasiswa terhindar dari plagiarisme, yaitu tindakan mengambil alih karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya.

## 2) Dosen pembimbing

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian tugas akhir, setiap mahasiswa pasti setidaknya mendapatkan satu dosen pembimbing yang akan memberikan arahan dan bimbingan, sehingga mahasiswa tersebut dapat menghasilkan skripsi yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu, peran seorang dosen pembimbing sangat penting. Dengan adanya dosen pembimbing, mahasiswa bisa mengetahui dimana letak kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam penulisan skripsi dan mengetahui langkah selanjutnya yang akan dilakukan.<sup>63</sup> Namun, tidak adanya jadwal khusus untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkadang membuat mahasiswa kesulitan untuk melakukan bimbingan.

Menurut Siang, terdapat satu hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa seorang dosen pembimbing tidak bertugas mengajari atau mendikte apa yang harus dikerjakan mahasiswa (oleh karena itu disebut dosen pembimbing, bukan dosen pengajar). Dosen pembimbing adalah tempat untuk meminta pendapat, dan bukan untuk memutuskan apa yang harus dilakukan mahasiswa.<sup>64</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang menjadi penghambat penyelesaian skripsi atau tugas akhir mahasiswa, yaitu faktor internal meliputi motivasi diri dan kemampuan akademik, dan faktor eksternal meliputi sulitnya mencari literatur atau data

---

<sup>63</sup> Ibid., 6.

<sup>64</sup> JJ, *Kiat Jitu Sukses Menyusun Skripsi*, 61.

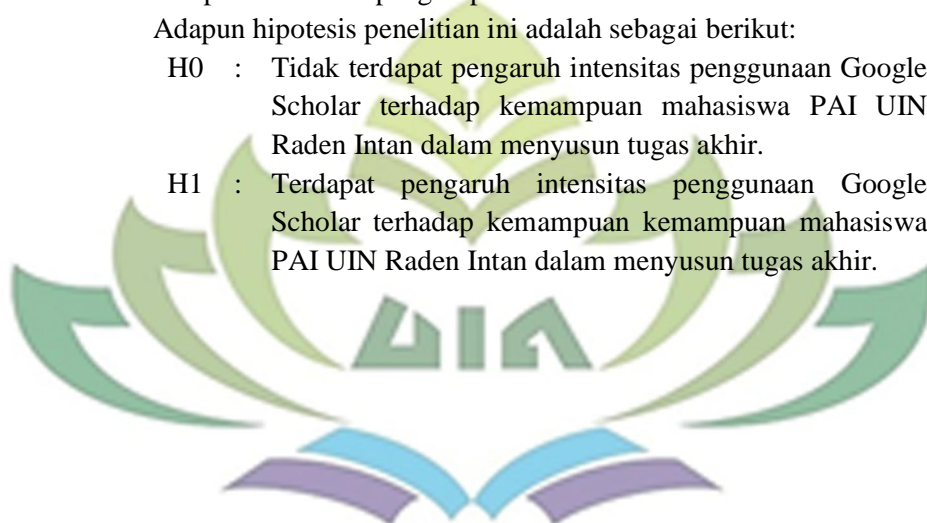
permasalahan dan dosen pembimbing yang terkadang sulit ditemui.

## **B. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.<sup>65</sup> Dengan kata lain, hipotesis merupakan suatu praduga terhadap permasalahan yang diangkat oleh peneliti berdasarkan pada teori yang relevan, namun belum bisa dibuktikan melalui fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H0 : Tidak terdapat pengaruh intensitas penggunaan Google Scholar terhadap kemampuan mahasiswa PAI UIN Raden Intan dalam menyusun tugas akhir.
- H1 : Terdapat pengaruh intensitas penggunaan Google Scholar terhadap kemampuan mahasiswa PAI UIN Raden Intan dalam menyusun tugas akhir.



---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas penggunaan Google Scholar terhadap kemampuan mahasiswa PAI menyusun tugas akhir pada angkatan 2020 di UIN Raden Intan Lampung. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang dilakukan. Pada uji korelasi, diperoleh  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, yaitu  $0,333 > 0,227$ , sehingga diketahui bahwa terdapat hubungan antar 2 variabel yang diuji. Pada uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa " $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima", sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antar dua variabel tersebut. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, besarnya pengaruh intensitas penggunaan Google Scholar terhadap kemampuan mahasiswa PAI menyusun tugas akhir sebesar 11,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada penelitian ini, yaitu:

1. Mahasiswa

Bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, khususnya Mahasiswa Program Studi PAI agar memanfaatkan Google Scholar sebagai salah satu sarana memenuhi untuk kebutuhan informasi penelitian.

2. Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disarankan untuk mengadakan pelatihan literasi digital tentang *website* ataupun layanan pencarian informasi penelitian bagi mahasiswa, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### 3. Peneliti lain

Disarankan untuk dapat lebih mengembangkan variabel penelitian, populasi maupun instrumen penelitian sehingga hasil dari penelitian lanjutan tersebut dapat lebih maksimal dari penelitian ini.





## DAFTAR RUJUKAN

- Abas, Saleh. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikdas, 2006.
- Ar-Razi, Fakhrol. *Agar Kuliah Tak Sekadar Status*. Bandung: One, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Bagas, Muhamad Abdi Dwi. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Kenakalan Siswa SMAN 3 Tualang.” Universitas Islam Riau, 2021.
- Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan. “KBBI Daring.” KBBI Daring. Diakses 25 Februari 2024. <https://kbbi.web.id/susun>.
- Budiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press, 2009.
- C. S, Andarwati. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Media Sosial Pada Remaja Awal.” Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016.
- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- . *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Departemen Pendidikan Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Dewi, Rosmala, dan Meslo Pardede. “Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan PT.Bina Buana Semesta.” *Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia* 16 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.36310/jebi.v16i1.193>.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara, 2011.
- Febriyanti, Nadhifa. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Social Comparison Terhadap Self Estem Gen Z.” UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022. <http://etheses.uin->

malang.ac.id/40650/3/18410111.pdf.

Heriyudanta, Muhammad. "Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia." *ASCARYA : Islamic Science, Culture and Social Studies* 1 (2021).  
<https://journal.ascarya.or.id/index.php/iscs/article/view/5/5>.

Humaizy. *Uses and Gratifications Theory*. Medan: USU Press, 2018.

Iswahyudi. "Permasalahan Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Bidang Pengkajian Seni Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan FBS UNY." *Imaji : Jurnal Seni dan Pendidikan Seni* 13 (2015).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/imaji.v13i2.7880>.

J, Chaplin. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

JJ, Siang. *Kiat Jitu Sukses Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Andi, 2003.

Khairiyah, Wannisak. "Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Padang." Universitas Negeri Padang, 2023.

Khairiyah, Wannisak, dan Marlina. "Pemanfaatan Google Scholar dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Penelitian Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Negeri Padang." *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (2022).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55904/nautical.v1i9>.

Khairun, Deasy Yunika. "Kemampuan Mahasiswa Menyusun Proposal Skripsi pada Mata Pelajaran Kuliah Seminar Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 7 (2022).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v7i1.14611>.

Kurniati, Dewi, Warneri, dan Okianna. "Analisis Faktor Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi PPAPK." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7, no. 12 (2018).  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i12.30434>.

Lesmana, Gusman. "Analisis Kemampuan Metodologi Penelitian Mahasiswa Ditinjau dari Kualitas Penulisan Skripsi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi* 4 (2023).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i2.14724>.

Maidiana. "Penelitian Survey." *ALACRITY: Journal of Education* 1

(2021).

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

———. *Statistika Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2010.

Mulianah, Sri, dan Ali Rahman. “Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Membuat Proposal Penelitian Melalui Model Pembelajaran Langsung.” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam* 13 (2015).  
<https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/alishlah/article/view/495>.

Munthe, Yusnita Ulfah, dan Fauzi Arif Lubis. “Pengaruh dan Efektivitas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL) Sumatera Utara.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2 (2022).  
<https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/4465/1781>.

Musfiqon. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2012.

Ningsih, Henny Setia. “Kebutuhan Informasi dan Pemenuhan Kebutuhan akan Informasi: Studi Kasus Remaja Kota.” Universitas Indonesia, 2012.  
[https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan informasi.pdf](https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313596-S43723-Kebutuhan%20informasi.pdf).

Pemerintah Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (2012).

Perpustakaan Universitas Brawijaya. “Manfaat Membaca Bagi Mahasiswa.” Malang, 2024. <https://lib.ub.ac.id/berita/manfaat-membaca-bagi-mahasiswa/>.

Pratama, Rheza. “Efektivitas Penggunaan Google Scholar terhadap Tingkat Kepuasan yang diperoleh dalam Pencarian Sumber Informasi bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Unsoed.” Universitas Jendral Soedirman, 2022.

Pratiwi, Desi Eka, dan Anna Roosyanti. “Analisis Faktor Penghambat Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.” *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar* 10 (2019).  
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/download/1127>

2/7089/.

- Pujiono, Setyawan. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- “Qur’an Kemenag.” Diakses 16 Oktober 2010. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/58?from=11&to=22>.
- Rafika, Ageng Setiani, Hanafiah Yunan Putri, dan Fitroh Diah Widiarti. “Analisis Mesin Pencarian Google Scholar Sebagai Sumber Baru Untuk Kutipan.” *Jurnal Cerita* 3 (2017). <https://doi.org/https://doi.org/10.33050/cerita.v3i2.657>.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rozak, Abdul. *Sukses Menyusun Skripsi*. Bandung: CV Graha Mulia Utama, 2014.
- Salamah, Roidatus. “Pemanfaatan Aplikasi Google Scholar dalam Proses Publikasi Jurnal.” *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring)* 2 (2022). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1425>.
- Santoso, Imam, dan Harries Madiistriyatno. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media, 2021.
- Santoso, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000.
- Septafi, Gesita. “Analisis Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2019.” *Educational Technology Journal* 1 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p1-16>.
- Septiani, Riska. “Pengaruh Pemanfaatan Google Cendekia dan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Sosiologi Politik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018.
- Siregar, Sofiyani. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Stikes Flora. “Panduan Google Scholar agar Hasil Pencarian Maksimal,” 2021. <https://stikesflora-medan.ac.id/?pilih=news&modul=yes&aksi=lihat&id=493>.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suherman, Ansar. *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Tarigan. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2018.
- Ulya, Fika Nurul, dan Sabrina Asril. “Skripsi Tak Lagi Wajib, Kampus Bebas Tentukan Syarat Lulus.” Kompas.com, 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/08/31/17381921/skripsi-tak-lagi-wajib-kampus-bebas-tentukan-syarat-lulus>.
- Yani, Juli Fitri. “Pengaruh Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Perubahan Nilai-Nilai Religius Mahasiswa PAI Angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Yeni, Dewi Fitri, Septia Lasia Putri, dan Merika Setiawa. “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Kota Diatas.” *Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 10, no. 2 (2022). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/pro.v10i2.6720>.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.